

## BAB V

### KESIMPULAN DAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMKS Jambi Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 40.33 dengan standar deviasi 10.58 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 83.33 dengan standar deviasi 6,99
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional kelas XI AP SMKS Jambi Medan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 39.5 dengan standar deviasi 8,94 dan diperoleh nilai rata-rata *post-test* 80.33 dengan standar deviasi 6.81.
3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut diketahui dengan melihat persentase peningkatan hasil belajar kelas eksperimen yang diajarkan dengan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* adalah 51,60% dan persentase peningkatan hasil belajar kelas

kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional adalah 50,82%.

4. Dari uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,807 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 pada maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $1,807 > 1,671$ ). Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI AP SMKS Jambi Medan T.P 2019/2020 diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan hasil penelitian, maka berikut ini disarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kolaborasi model pembelajaran maka *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini menjadikan proses pembelajaran berpusat pada siswa serta terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Atas dasar ini, disarankan kepada guru untuk menjadikan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa.
2. Selain untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* juga menjadikan pembelajaran lebih bervariasi. Dengan demikian

disarankan guru untuk menggunakan model tersebut pembelajaran tidak cenderung monoton.

3. Kepada peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian yang sama agar dapat menyempurnakan kolaborasi *Problem Based Learning dan Contextual Teaching and Learning* dalam peningkatan kualitas pembelajaran dengan ini kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih efektif.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY